

PROPOSAL PENELITIAN

PENGARUH PEMBERIAN SERBUK KURMA (*Phoenix dactylifera*) TERHADAP  
HISTOLOGI TESTIS DAN KONSENTRASI SPERMA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)  
YANG DIPAPAR PEWANGI RUANGAN

Diajukan oleh :

Yuningtyaswari NIK : 173011

Diajukan untuk memperoleh dana penelitian kemitraan LP3M UMY periode 2018

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

**HALAMAN PENGESAHAN  
USULAN PENELITIAN KEMITRAAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Serbuk Kurma (*Phoenix dactylifera*) terhadap Histologi Testis dan Konsentrasi Sperma Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) yang dipapar Pewangi Ruangan

Nama Rumpun Ilmu : Biomedis  
Ketua Peneliti  
a. Nama Lengkap : Yuningtyaswari, S.Si.M.Kes  
b. NIDN/NIK : 0521096901/19690921199509173011  
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
d. Program Studi : Pendidikan Dokter  
e. Nomor HP : 08122796167  
f. Alamat surel (e-Mail) : [yuningtyas@umy.ac.id](mailto:yuningtyas@umy.ac.id)

Anggota Peneliti Mahasiswa (Mitra 1)  
a. Nama Lengkap : Annisa' Istiqomah  
b. NIM : 20160310106  
c. Program Studi : Pendidikan Dokter

Anggota Peneliti Mahasiswa (Mitra 2)  
a. Nama Lengkap : Erina Arifia Indahsari  
b. NIM : 20170310186  
c. Program Studi : Pendidikan Dokter

Biaya Penelitian : Rp 10.000.000,-

Yogyakarta, 12 Januari 2018

Mengetahui  
Ketua Prodi  
  
Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes  
NIDN 0513046701

Ketua Peneliti  
  
Yuningtyaswari, S.Si.,M.Kes  
NIDN 0521096901

Menyetujui  
  
Dr. dr. Wlwik Kusumawati, M.Kes  
NIDN 0527056601

## RINGKASAN

Pewangi ruangan menjadikan udara di dalam ruangan menjadi terasa segar, wangi dan nyaman. Pada umumnya orang menikmati sensasi yang dipancarkan oleh pewangi ruangan sehingga tidak menyadari bahaya tersembunyi dibalik kenyamanannya. Pewangi ruangan mengandung berbagai senyawa kimia, yang di antaranya adalah formalin dan ftalat. Senyawa tersebut bersifat volatile sehingga sangat mudah terhirup masuk ke dalam saluran pernafasan. Senyawa-senyawa tersebut dapat merusak jaringan tubuh melalui mekanisme radikal bebas. Formaldehid dan ftalat berpengaruh buruk terhadap system reproduksi, khususnya histologi tubulus seminiferous testis dan konsentrasi sperma.

Kurma (*Phoenix dactylifera*) adalah buah yang sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Kurma mengandung berbagai nutrisi penting, antara lain lemak, air, serat, vitamin (A, B 1 , B 2 , dan C), protein, dan mineral antara lain besi, fosfor, kalsium, kalium, natrium, tembaga, zink dan magnesium serta berbagai senyawa polifenol. Mengonsumsi kurma dipercaya dapat meningkatkan kesuburan baik pada pria maupun wanita. Kurma mengandung Zn diperlukan di dalam proses spermatogenesis terkait dengan produksi testosteron oleh sel Leydig. Salah satu bentuk sediaan kurma yang praktis adalah serbuk kurma kering (tamr).

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap potensi serbuk kurma untuk memperbaiki kerusakan histologi sistem reproduksi jantan yang disebabkan oleh paparan pewangi ruangan.

Penelitian ini menggunakan subyek 50 ekor tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan berumur 30 hari. Perlakuan yang diberikan adalah pewangi ruangan (pewangi mobil) dan terapi menggunakan serbuk kurma. Pewangi ruangan dan serbuk kurma diberikan dengan kriteria tertentu. Pemberian perlakuan dan terapi diberikan selama 30 hari berturut-turut sesuai kelompok subyek.

Pengaruh terapi diamati melalui pengamatan histologi tubulus seminiferus testis dan konsentrasi sperma yang diambil pada hari ke 31. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengungkap potensi serbuk kurma untuk memperbaiki kerusakan histologi testis dan konsentrasi sperma yang diakibatkan oleh paparan pewangi ruangan.